

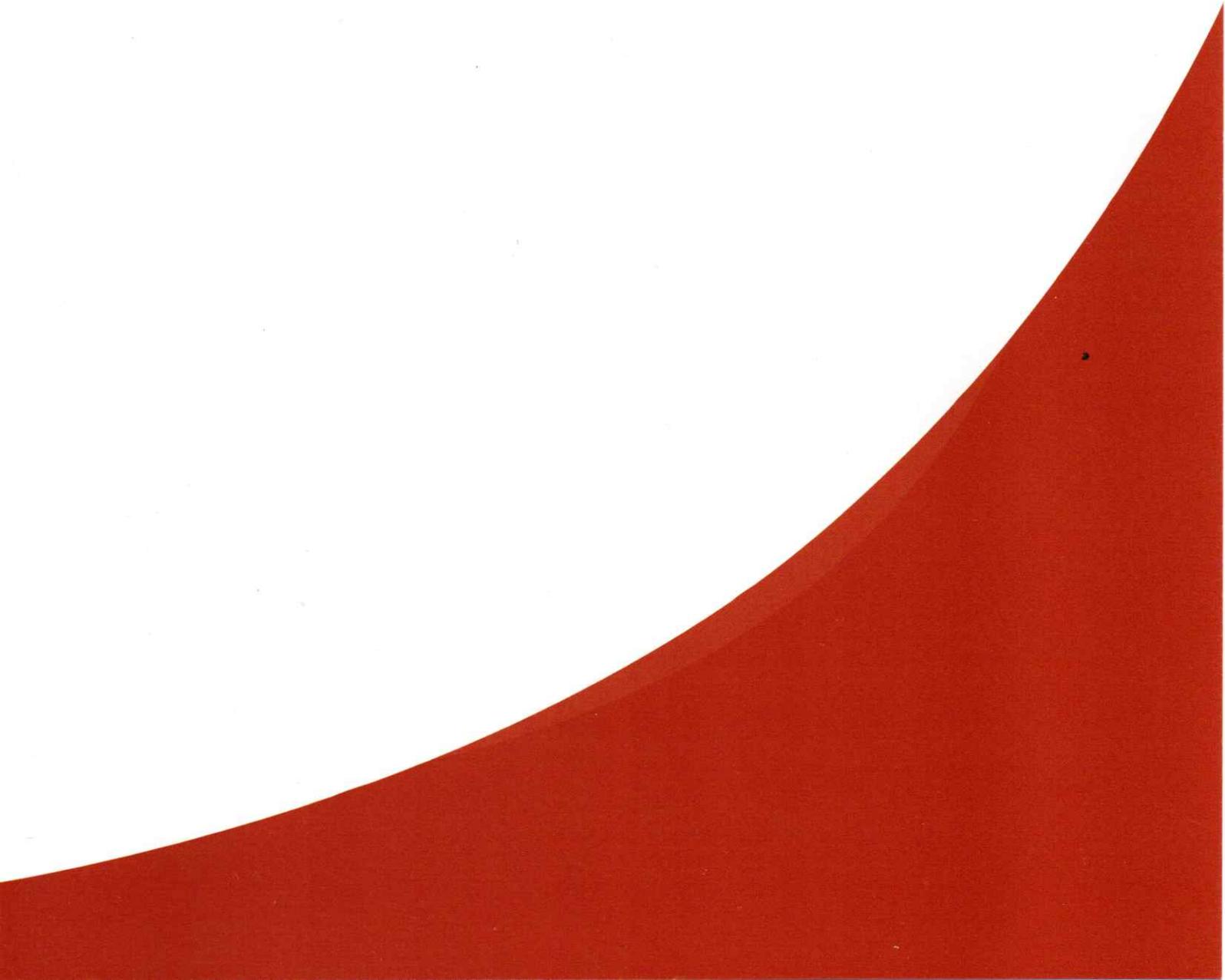
Laporan Keuangan

Beserta

Laporan Auditor Independen

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Yunn Bali Mohammad Yusuf, S.Si., MM.
Alamat kantor : Jl. Let.Jend Suprpto Cempaka Putih Jakarta Pusat, 10520
Alamat domisili sesuai KTP : Villa Bogor Indah Blok G2 No. 6 RT 005, RW 012 Kelurahan Ciparigi Kecamatan Kota Bogor Utara, Kota Bogor.
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Zulfarshah, SE., MM.
Alamat kantor : Jl. Let.Jend Suprpto Cempaka Putih Jakarta Pusat, 10520
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Kucica 7 JH 5/1 Sektor IX Bintaro Jaya RT.001 RW.011 Kelurahan Pondok Pucung, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten
Jabatan : Direktur Administrasi dan Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT.Jakarta Tourisindo (Perseroda);
2. Laporan keuangan PT.Jakarta Tourisindo (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT.Jakarta Tourisindo (Perseroda) dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT.Jakarta Tourisindo (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas perancangan dan implementasi sistem pengendalian internal di PT.Jakarta Tourisindo (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 Maret 2024

DIREKSI PT.JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)



PT JAKARTA TOURISINDO
METERA
TEMPEL
FC2AKX820780237

Yunn Bali Mohammad Yusuf, S.Si., MM.
Direktur Utama

Zulfarshah, SE., MM.
Direktur Administrasi dan Keuangan

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	i - iii
Neraca	1a – 1b
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 – 40

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.: 00033/3.0360/AU.2/10/0202-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Jakarta Tourisindo (Perseroda)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jakarta Tourisindo (Perseroda), yang terdiri dari neraca per 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

i

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami.
Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
RAMA WENDRA



Acep Kusmayadi, Ak., CA., CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0202

Tangerang, 15 Maret 2024



PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
NERACA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Per 31 Desember 2023</u>	<u>Per 31 Desember 2022</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2h.2f.3	171.536.947.401	337.178.774.328
Piutang usaha <i>(Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu per 31 Desember 2023 sebesar Rp2.601.798.327,-)</i>	2g.4	9.275.996.815	6.380.213.785
Piutang lain-lain - bersih	2g.5	-	-
Persediaan dan perlengkapan	2i.6	843.217.505	1.229.380.892
Beban dibayar dimuka	2j.7	5.528.663.265	1.753.233.142
Uang muka	8	842.533.826	919.478.826
Pajak dibayar dimuka	2q.16a	554.288.514	507.394.349
Pendapatan yang masih harus diterima	2k.9	12.320.823.843	3.400.681.884
Jumlah aset lancar		<u>200.902.471.169</u>	<u>351.369.157.206</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan saham	2l.10	-	-
Aset tetap <i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2023 sebesar Rp237.384.100.032,-)</i>	2m.11	530.120.146.620	423.203.166.104
Properti investasi	2v.12	5.213.920.000	5.213.920.000
Aset lain-lain - bersih	2n.2r.13	9.143.697.270	19.934.863.958
Jumlah aset tidak lancar		<u>544.477.763.890</u>	<u>448.351.950.062</u>
JUMLAH ASET		<u>745.380.235.059</u>	<u>799.721.107.268</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
NERACA
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Per 31 Desember 2023</u>	<u>Per 31 Desember 2022</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Utang usaha	14	2.513.433.370	1.410.345.894
Utang lain-lain	15	32.337.423.213	11.680.344.186
Utang pajak	2q.16b	8.923.343.967	8.346.660.793
Beban yang masih harus dibayar	2h.17	31.440.796.006	31.467.241.025
Uang muka kerjasama	18	56.000.000.000	56.000.000.000
Pendapatan diterima dimuka - jangka pendek	2p.19	7.596.127.235	1.240.162.451
Jumlah Liabilitas lancar		<u>138.811.123.791</u>	<u>110.144.754.349</u>
LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Liabilitas imbalan pasca kerja	2s.20	16.549.044.989	17.581.457.821
Pendapatan diterima dimuka - jangka panjang	2p.19	11.530.981.741	2.081.817.847
Liabilitas tidak lancar lainnya	21	8.811.064.066	8.811.064.066
Jumlah Liabilitas tidak lancar		<u>36.891.090.796</u>	<u>28.474.339.734</u>
Jumlah Liabilitas		<u>175.702.214.587</u>	<u>138.619.094.083</u>
EKUITAS			
Modal saham - Nilai nominal Rp1.000.000 per saham.			
Modal dasar 750.000 lembar saham.			
Modal ditempatkan dan disetor 699.674 lembar saham tahun 2023 dan 2022			
	22	699.674.000.000	699.674.000.000
Tambahan modal disetor	23	13.871.730.595	755.220
Cadangan umum	24	4.433.413.621	4.433.413.621
Belum ditentukan penggunaannya			
Rugi tahun lalu		(43.006.155.656)	(57.042.181.937)
Laba (rugi) tahun berjalan		(105.294.968.088)	14.036.026.281
Jumlah Ekuitas		<u>569.678.020.472</u>	<u>661.102.013.185</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>745.380.235.059</u>	<u>799.721.107.268</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Per 31 Desember 2023</u>	<u>Per 31 Desember 2022</u>
PENDAPATAN USAHA	2p.25	115.770.968.663	384.205.630.750
BEBAN LANGSUNG	2p.26	(94.898.338.245)	(260.431.237.979)
LABA KOTOR		<u>20.872.630.418</u>	<u>123.774.392.771</u>
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	2p.27a	(1.375.002.862)	(961.456.931)
Beban umum dan administrasi	2p.27b	(103.608.225.379)	(107.141.980.642)
		<u>(104.983.228.241)</u>	<u>(108.103.437.573)</u>
LABA (RUGI) USAHA		<u>(84.110.597.823)</u>	<u>15.670.955.198</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan lain-lain	2p.28a	9.113.436.410	33.273.227.478
Beban lain-lain	2p.28b	(30.297.806.675)	(34.908.156.395)
		<u>(21.184.370.265)</u>	<u>(1.634.928.917)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(105.294.968.088)</u>	<u>14.036.026.281</u>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Beban pajak		-	-
LABA (RUGI) BERSIH		<u>(105.294.968.088)</u>	<u>14.036.026.281</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Disetor	Tambahannya Modal Disetor Lainnya	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Cadangan	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2021		560.800.000.000	138.874.755.220	4.433.413.621	(57.042.181.937)	647.065.986.904
Laba tahun berjalan		-	-	-	14.036.026.281	14.036.026.281
PMD tahun 2021		138.874.000.000	-	-	-	138.874.000.000
Modal disetor tahun 2021		-	(138.874.000.000)	-	-	(138.874.000.000)
Saldo per 31 Desember 2022		699.674.000.000	755.220	4.433.413.621	(43.006.155.656)	661.102.013.185
Laba tahun berjalan		-	-	-	(105.294.968.088)	(105.294.968.088)
Modal disetor tahun 2023		-	13.870.975.375	-	-	13.870.975.375
Saldo per 31 Desember 2023		699.674.000.000	13.871.730.595	4.433.413.621	(148.301.123.744)	569.678.020.472

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>Per 31 Desember 2023</u>	<u>Per 31 Desember 2022</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba (Rugi) Bersih		(105.294.968.088)	14.036.026.281
Rekonsiliasi:			
Pendapatan (Beban) imbalan pasca kerja		(1.032.412.832)	(25.671.586.353)
Penyusutan dan amortisasi		15.809.204.198	15.710.802.241
Laba penjualan aset tetap		(320.000.000)	(2.550.000)
Arus Kas Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja		(90.838.176.722)	4.072.692.169
Perubahan modal kerja			
Piutang usaha		(2.895.783.030)	113.752.695.871
Piutang lain-lain		-	-
Persediaan & perlengkapan		386.163.387	(546.876.747)
Biaya dibayar dimuka		(3.775.430.123)	(651.335.814)
Uang muka		76.945.000	(104.880.109)
Pajak dibayar dimuka		(46.894.165)	(42.858.335)
Pendapatan yang masih harus diterima		(8.920.141.959)	(1.751.751.597)
Utang usaha		1.103.087.476	(4.219.272.618)
Utang lain-lain		20.657.079.027	7.302.574.136
Utang pajak		576.683.174	4.833.501.599
Beban yang masih harus dibayar		(26.445.019)	(32.839.251.400)
Pendapatan diterima di muka		15.805.128.678	(98.219.763)
Jumlah Perubahan Modal Kerja		22.940.392.446	85.634.325.223
Kas Bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(67.897.784.276)	89.707.017.392
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap		(108.072.010.747)	(9.835.868.255)
Pekerjaan dalam pelaksanaan		(3.863.007.279)	(4.512.451.527)
Penjualan aset tetap		320.000.000	2.550.000
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(111.615.018.026)	(14.345.769.782)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Tambahan modal disetor lainnya		13.870.975.375	-
Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		13.870.975.375	-
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(165.641.826.927)	75.361.247.610
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		337.178.774.328	261.817.526.718
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		171.536.947.401	337.178.774.328

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Jakarta Tourisindo ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., No. 6 tanggal 17 September 2004 berasal dari inbreng Perusahaan Daerah Wisata Niaga Jaya Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Yayasan Wisma Jaya Raya, menjadi Perseroan Terbatas sesuai Perda Provinsi DKI Jakarta No. 5 tahun 2004 tanggal 8 Juli 2004 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Wisata Niaga Jaya DKI Jakarta dan Yayasan Wisma Jaya Raya menjadi Perseroan Terbatas Jakarta Tourisindo dan Penyertaan Modal Pemerintah DKI Jakarta pada Perseroan Terbatas Jakarta Tourisindo.

Berdasarkan Perda Provinsi DKI Jakarta No. 5 tahun 2004 tanggal 8 Juli 2004 sebagaimana dikemukakan di atas, seluruh aset dan kewajiban Perusahaan Daerah Wisata Niaga Jaya Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Yayasan Wisma Jaya Raya dialihkan kepada Perusahaan.

Akta pendirian Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 dengan Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., No. 55 tanggal 27 November 2008 dan telah memperoleh Pengesahan dari Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-50300.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 19 Oktober 2009. Perusahaan telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) dengan NPWP No. 02.311.067.9-073.000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dimuat dalam Akta No. 35 tanggal 21 Desember 2022 oleh Notaris Yualita Widyadhari, SH., Mkn. dan telah memperoleh Pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0129623.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 27 Desember 2022 perihal Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Jakarta Tourisindo.

Berdasarkan SK Gubernur No. 2161/2003 tanggal 2 Juli 2003 PT Jakarta Tourisindo dibentuk dalam rangka pendirian *subholding company* wisata dan perhotelan di lingkungan pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Dalam tahun 2021, Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 5 Tahun 2004 tanggal 8 Juli 2004 telah dilakukan perubahan bentuk hukum Perseroan menjadi Perseroda, peningkatan Modal Dasar, perluasan lingkup usaha dengan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 3 Tahun 2021 tanggal 31 Desember 2021 Tentang Perubahan Bentuk Hukum Perseroan Terbatas Jakarta Tourisindo menjadi Perseroan Terbatas Jakarta Tourisindo (Perseroan Daerah) serta Perubahan Modal Dasar Perusahaan dimana sebelumnya sebesar Rp750.000.000.000,- menjadi Rp2.798.697.161.600,- dan pengembangan pariwisata.

Peraturan Daerah tersebut diatas telah dituangkan dalam Akta Notaris Yualita Widyadhari, SH., Mkn. Nomor 15 Tanggal 28 November 2022 dan telah memperoleh Pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0329252 tanggal 20 Desember 2022 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Jakarta Tourisindo.

Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 27 tanggal 30 November 2023, yang dibuat dihadapan Notaris Yualita Widyasari, SH., MKn., dan telah memperoleh Pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU-AH.01.09-0191436 tanggal 1 Desember 2023 perihal Perubahan Susunan Direksi dan Komisaris.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak di bidang industri Pengolahan; Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; *Real Estate*; Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi; Ketenagakerjaan; Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya; Kesenian; Hiburan dan Rekreasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan antara lain dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha di bidang perhotelan Bintang Lima, Bintang Empat, Bintang Tiga, Bintang Dua, Bintang Satu, Hotel Melati, Pondok Wisata, Villa, Apartemen dan kos-kosan yang meliputi penyediaan kamar tempat menginap, penyediaan tempat dan pelayanan makan dan minum, pelayanan pencucian pakaian-binatu, penyediaan akomodasi dan penyediaan lain yang diperlukan bagi penyelenggaraan kegiatan usaha.
- b. Menjalankan usaha di bidang Reklame, Jasa Boga (catering), Manajemen Building, Jasa Impresaria, Properti, Restoran & Bar, Operator Hotel, Rumah Minum/kafe, Sarana Wisata Alam, Event Organizer, Portal Webdan/atau platform digital dengan tujuan komersial dan Jasa Informasi Pariwisata.
- c. Menjalankan usaha di bidang penyelenggaraan kegiatan konvensi yang meliputi, perencanaan dan penawaran penyelenggaraan konvensi, perencanaan dan pengelolaan anggaran penyelenggaraan konvensi, pelaksanaan dan penyelenggara konvensi.
- d. Menjalankan usaha di bidang perencanaan dan penyelenggaraan program perjalanan intensif.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dan beralamat di Jl. Letjen. Suprpto, Cempaka Putih, Jakarta.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Dalam Tahun 2023 telah terjadi Perubahan Pengurus Perseroan, berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris dan Direksi pada tanggal 14 Juli 2023 dan telah di tuangkan kedalam Akta Notaris Nomor 7 tanggal 25 Juli 2023 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09-0144897 tanggal 27 Juli 2023.

Komisaris Utama diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris dan Direksi pada tanggal 14 Juli 2023 dan telah di tuangkan kedalam Akta Notaris Nomor 7 tanggal 25 Juli 2023 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09-0144897 tanggal 27 Juli 2023.

Direktur Utama diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris dan Direksi pada tanggal 14 Juli 2023 dan telah di tuangkan kedalam Akta Notaris Nomor 7 tanggal 25 Juli 2023 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09-0144897 tanggal 27 Juli 2023 dan Direktur Administrasi & Keuangan diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat mengenai pemberhentian dan pengangkatan Direksi Perseroan pada tanggal 26 November 2019 dan telah di tuangkan dalam akta Notaris Nomor 18 tanggal 11 Desember 2019 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.03-0374251.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Pada Tanggal 20 Desember 2023 Direktur Utama PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) mengajukan Surat Pengunduran diri dari Jabatannya kepada Pejabat Gubernur DKI Jakarta.

Pada bulan November 2023 terjadi perubahan Direktur Perseroan (Pergantian Direktur Operasional dan Pengangkatan Kembali Direktur Administrasi Keuangan) berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Perseroan tanggal 24 November 2023 dan telah dituangkan kedalam Akta Notaris Nomor 27 tanggal 30 November 2023 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09-0191436 tanggal 1 Desember 2023.

Dengan demikian, susunan kepengurusan Perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Komisaris Utama :	Agus Sudarno	Tatat Rahmita Utami, M. Comm
Komisaris :	Muhamad Ichwan Ridwan	Drs. Hendri
Komisaris :	-	Muhamad Ichwan Ridwan
Direktur Utama :	-	Novita Dewi, SE., MM.
Direktur :	H. Zulfarshah, SE., MM.	H. Zulfarshah, SE., MM.
Direktur :	Bogi Aditya Satrio Nugroho	Andi Permadi, S. Kom
Direktur :	-	Nabil Djaidi, SE., MM.

Jumlah pegawai per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
1. Pegawai tetap :	344	350
2. Tenaga kerja kontrak :	67	80
Total Pegawai :	411	430

c. Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Perusahaan berupa jasa akomodasi (perhotelan) sebagai berikut:

1. Grand Cempaka Business Hotel, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat.
2. Grand Cempaka Resort & Convention, Jl. Raya Cipayung Km.17 Cipayung, Bogor.
3. C'One Hotel Cempaka Putih, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat.
4. C'One Hotel Pulomas, Jl. Jend. A. Yani, Jakarta Timur.
5. D'Arcici Hotel Plumpang, Jl. Plumpang Raya, Jakarta Utara.
6. D'Arcici Hotel Sunter, Jl. Sunter Permai Raya, Sunter Paradise, Jakarta Utara.
7. D'Arcici Hotel Cempaka Putih beserta fasilitas penunjang, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat.
8. *Tourism and Development*, Jl. Letjen suprpto, Jakarta Pusat.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik

Berdasarkan persyaratan dan kriteria dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Perusahaan memenuhi kriteria sebagai entitas tanpa akuntabilitas publik. Oleh karena itu manajemen Perusahaan memutuskan untuk menerapkan SAK ETAP sebagai basis dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.

Apabila dibandingkan dengan persyaratan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku dan diterapkan oleh Perusahaan untuk tahun-tahun buku sebelumnya maka persyaratan dalam SAK ETAP lebih sederhana. Demikian juga apabila dibandingkan dengan perkembangan terkini SAK yang saat ini sedang dalam proses konvergensi dengan *International Financial Reporting Standar (IFRS)*, maka persyaratan dalam SAK ETAP juga lebih sederhana.

Perusahaan memilih untuk menerapkan SAK ETAP, dengan pertimbangan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP masih mampu mencerminkan substansi ekonomi dari kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan. Pertimbangan lainnya adalah biaya dan manfaat dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP lebih efisien bagi Perusahaan.

Meskipun persyaratan dalam SAK ETAP lebih sederhana dibandingkan dengan SAK yang diterapkan sebelumnya maupun perkembangan terkini SAK tersebut, namun Perusahaan tetap mengedepankan penyajian wajar dan pengungkapan secara penuh atas informasi keuangan yang relevan dan andal bagi pemakai sebagaimana disyaratkan oleh standar tersebut. Oleh karena itu penyajian laporan keuangan bagi sebagian besar pemakai tetap terpenuhi.

Penerapan Standar Akuntansi Baru

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang merupakan adopsi dari *IFRS for SMEs* dengan mempertimbangkan kondisi di Indonesia. SAK EP akan berlaku efektif pada 2025 dan diizinkan untuk diterapkan lebih awal. SAK EP akan menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP).

SAK EP lebih sederhana daripada SAK Umum yang berbasis IFRS, yaitu:

- Menghilangkan topik yang tidak relevan bagi entitas privat, misalnya laba per saham, laporan keuangan interim, dan segmen operasi.
- Menyederhanakan opsi kebijakan akuntansi, sehingga entitas privat akan mengikuti kebijakan akuntansi tunggal untuk transaksi, peristiwa atau kondisi tertentu. Misalnya, properti investasi diukur dengan model nilai wajar jika tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Jika memerlukan biaya atau upaya yang berlebihan, maka menggunakan model biaya.
- Penyederhanaan beberapa prinsip pengakuan dan pengukuran.
- Pengungkapan yang lebih sedikit.
- Penggunaan bahasa yang lebih sederhana.

SAK EP memiliki perbedaan yang signifikan dengan SAK ETAP. Misalnya penggunaan nilai wajar untuk properti investasi dan aset biologis, penggunaan konsep penghasilan komprehensif lain (*other comprehensive income*), laporan keuangan konsolidasian, kombinasi bisnis dan goodwill, pengaturan lebih rinci untuk aset dan liabilitas keuangan, pajak tangguhan, dan lain-lain.

Saat ini manajemen masih mengkaji dampak atas penerapan SAK EP.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(lanjutan)*

b. Pernyataan Kepatuhan Terhadap SAK ETAP

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

c. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas Neraca, Laporan Laba (Rugi), Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Investasi pada umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan bank tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

d. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai SAK ETAP.

Pada tanggal neraca, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

Nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia sebesar Rp15.416 (Rp penuh) dan Rp15.731 (Rp penuh) untuk US\$1.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai “Aset yang dibatasi penggunaannya” yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

g. Piutang Usaha dan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

h. Transaksi-Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, “Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa”. Transaksi dan saldo Perusahaan terhadap pihak hubungan istimewa diungkapkan yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan *fellow subsidiaries*).
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- ii. Pihak tersebut adalah entitas dari asosiasi dari entitas;
- iii. Pihak tersebut adalah *joint ventures* dimana entitas tersebut merupakan *venture*;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);
- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v); atau
- vii. Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak, atau tanggungnya.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(lanjutan)*

i. Persediaan dan Perlengkapan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode *average* (rata-rata).

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Entitas mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka adalah pembayaran atas biaya yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan tetapi biaya tersebut belum diperhitungkan atau belum diterima manfaatnya.

k. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang masih harus diterima adalah pendapatan yang seharusnya telah diterima oleh Perusahaan namun belum diterbitkan *invoice*.

l. Penyertaan

Penyertaan pada efek tertentu

Investasi pada efek tertentu diklasifikasi sebagai efek yang dimiliki hingga jatuh tempo (*held to maturity*), diperdagangkan (*trading*), dan tersedia untuk dijual (*available for sale*). Klasifikasi ini tergantung pada tujuan pada saat investasi tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi yang tepat untuk investasi tersebut pada saat perolehan.

Investasi efek yang diklasifikasikan sebagai yang tersedia untuk dijual (*available for sale*) dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari penyesuaian nilai wajar pada tanggal neraca dicatat sebagai komponen ekuitas yang disajikan secara terpisah dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi. Penurunan nilai investasi yang bersifat permanen dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Penyertaan pada Perusahaan asosiasi dan Perusahaan anak

Perusahaan anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian adalah kemampuan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dari suatu entitas sehingga mendapatkan manfaat dari aktivitas tersebut.

Perusahaan asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian dalam *joint venture*.

Perusahaan mencatat investasi pada Perusahaan anak dengan metode ekuitas (*equity method*) sedangkan investasi pada Perusahaan asosiasi dicatat dengan metode biaya (*cost method*). Dalam metode ekuitas Perusahaan mengakui bagian laba atau rugi pada Perusahaan anak sesuai dengan porsi kepemilikan dalam laporan laba rugi. Dividen yang diterima pada Perusahaan anak diakui sebagai pengurang saldo investasi, sedangkan Dividen yang diterima pada Perusahaan asosiasi diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba (rugi).

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(lanjutan)*

m. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Jenis Aset	Metode	Masa Manfaat (tahun)	Tarif
Sarana dan Prasarana	garis lurus	10 s.d. 20	5% s.d. 10%
Bangunan	garis lurus	10 s.d. 20	5% s.d. 10%
Mesin dan Peralatan	garis lurus	4 s.d. 8	12,5% s.d. 25%
Furnitur dan Perlengkapan	garis lurus	4 s.d. 8	12,5% s.d. 25%
Perlengkapan Kantor	garis lurus	4 s.d. 8	12,5% s.d. 25%
Peralatan Listrik	garis lurus	4 s.d. 8	12,5% s.d. 25%
Peralatan Komunikasi	garis lurus	4 s.d. 8	12,5% s.d. 25%
Perlengkapan Operasional	garis lurus	4 s.d. 8	12,5% s.d. 25%
Peralatan	garis lurus	4 s.d. 8	12,5% s.d. 25%
Kendaraan	garis lurus	8	12,5%
Lain-Lain	garis lurus	4 s.d. 8	12,5% s.d. 25%

Tanah tidak disusutkan. Biaya perolehan tanah termasuk biaya pematangan, konstruksi dan persiapan tanah sampai siap digunakan termasuk komisi perantara. Biaya-biaya tertentu yang berhubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama masa hak atau masa manfaat tanah, mana yang lebih pendek. Biaya-biaya tersebut disajikan sebagai "Aset lain-lain" di laporan posisi keuangan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dan memperpanjang masa manfaat ekonomis aset secara signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan pada usaha tahun berjalan.

Aset tetap Perusahaan merupakan aset tetap eks PD Wisata Niaga Jaya dan Yayasan Wisma Jaya Raya, yang dialihkan kepada Perusahaan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 5 Tahun 2004 tanggal 27 Juli 2004, tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Wisata Niaga Jaya Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan Yayasan Wisma Jaya Raya Menjadi Perseroan Terbatas Jakarta Tourisindo dan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Pada Perseroan Terbatas Jakarta Tourisindo.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(lanjutan)*

Mengacu pada Perda diatas, nilai perolehan aset tetap adalah nilai aset tetap eks PD Wisata Niaga Jaya dan Yayasan Wisma Jaya Raya yang dinilai kembali oleh Pemda Provinsi DKI Jakarta. Aset tetap tanah dinilai berdasarkan NJOP, sedangkan bangunan, inventaris dan kendaraan berdasarkan nilai appraisal oleh PT Vigers Indonesia sebagai berikut:

No.11609/VHS/RPT/X/2003	:	Laporan Penilaian Tanah dan Bangunan Lapangan Lebak Lestari Perumahan Lebak Lestari Indah Jl. Taman Lebak Bulus VII Kel. Lebak Bulus Kec. Cilandak, Jakarta Selatan.
No.11638/VHS/RPT/X/2003	:	Laporan Penilaian Tanah dan Bangunan Jl. Plumpang Raya No.1 Jakarta Utara.
No.11654/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Tanah Kosong Jl. Raya Cisolak Pelabuhan Ratu, Sukabumi.
No.11687/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Tanah dan Bangunan Pertokoan dan Perkantoran Jasa Cempaka Jl. Letjen Suprpto Blok B1 Kec. Cempaka Putih Barat, Kec. Cempaka Putih Jakarta Pusat.
No.11688/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Tanah dan Bangunan eks Rumah Bersalin Jasa Cempaka.
No.11689/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Tanah dan Bangunan Stadion Rawasari Jasa Cempaka, Jl. Cempaka Putih Barat XXVI, Jakarta Pusat.
No.11690/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Tanah dan Bangunan Lapangan Tenis Jasa Cempaka, Jl. Cempaka Putih Tengah XIV, Jakarta Pusat.
No.11691/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Tanah dan Bangunan Lapangan Tenis Jasa Cempaka Barat XVIII, Jakarta Pusat.
No.11895/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Hotel Cempaka Jakarta.
No.12010/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Tanah dan Bangunan KPU Jl. Letjen Suprpto Jakarta Pusat.
No.12011/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Hotel Cempaka Satu Jakarta.
No.12019/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Hotel Cempaka Dua Jakarta.
No.12053/VHS/RPT/XII/2003	:	Laporan Penilaian Hotel Cempaka Jaya Jakarta.
No.12209/VHS/RPT/II/2004	:	Laporan Penilaian atas Tanah Kosong, Jl. TB Simatupang Kav.42 Cilandak Barat, Jakarta Selatan.
No.12221/VHS/RPT/II/2004	:	Laporan Penilaian Apartemen Cempaka Sunter.
No.12881/VHS/RPT/V/2004	:	Laporan Penilaian Yayasan Wisma Jaya Raya.

n. Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman adalah bunga dan biaya lainnya yang timbul dari kewajiban keuangan suatu entitas sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 21 "Biaya Pinjaman". Perusahaan mengakui seluruh biaya pinjaman sebagai beban pada laporan laba (rugi) di periode terjadinya.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(lanjutan)*

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan. Pendapatan uang pangkal yang diterima dimuka disajikan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaatnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*) dan sesuai dengan masa manfaatnya.

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah diterima.

r. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain disajikan setelah dikurangi dengan cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai dan amortisasi.

s. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003/Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya meliputi uang pemutusan hubungan kerja, pesangon, penghargaan masa kerja, serta kompensasi lainnya yang diberikan apabila karyawan mengakhiri masa kerjanya baik karena pensiun maupun meninggal dunia. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 tahun 2003/UU CK No. 11/2020 tersebut adalah program imbalan pasti.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*, dengan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial dan asumsi keuangan dalam menentukan kewajiban imbalan pasca kerja, biaya jasa kini, bunga atas kewajiban imbalan, dan keuntungan atau kerugian aktuarial. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam laporan laba rugi.

Perusahaan tidak menyelenggarakan aset program imbalan pasti.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(lanjutan)*

t. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba (rugi) tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

u. Kewajiban Kontijensi

Kewajiban kontijensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, Perusahaan tidak mengakui kewajiban kontijensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontijensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontijensi jika praktis dilakukan.

v. Properti Investasi

Perusahaan menerapkan SAK ETAP Bab 14, "Properti Investasi", dengan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah / bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar nilai perolehan termasuk biaya transaksi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba (rugi) dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Transfer dari properti investasi dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba (rugi) pada saat terjadinya. Beban renovasi dalam jumlah signifikan yang memperpanjang taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi dikapitalisasi.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

	2023	2022
Kas	293.313.563	266.159.649
Bank		
Pihak ketiga		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.053.851.278	86.594.963.548
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.153.925.095	2.392.124.271
PT Bank Central Asia Tbk	1.835.479.464	1.442.422.738
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	431.419.365	69.061.644.807
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero) Tbk	237.666.061	184.414.910
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	131.935.665	468.315.748
Pihak berelasi		
PT Bank DKI Syariah	290.797.074	32.291.805.394
PT Bank DKI	57.108.559.836	44.476.923.263
Jumlah Bank	71.243.633.838	236.912.614.679
Deposito		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Bank DKI	100.000.000.000	100.000.000.000
Jumlah Deposito	100.000.000.000	100.000.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	171.536.947.401	337.178.774.328

Tingkat deposito suku bunga PT Bank DKI per 31 Desember 2023 adalah sebesar 5% dengan jangka waktu 3 bulan diperpanjang secara otomatis (*Automatic Roll Over*).

4. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga dengan rincian berikut:

	2023	2022
<i>Government</i>	5.396.684.547	2.484.921.029
<i>Corporate</i>	3.174.645.747	2.527.224.402
<i>Deliquent Ledger</i>	2.601.798.328	2.230.784.887
<i>Guest Ledger</i>	355.196.744	1.079.125.215
<i>Travel Agent</i>	260.816.223	183.631.286
<i>Credit Card</i>	88.037.494	104.734.852
<i>Individual</i>	616.059	577.000
Jumlah	11.877.795.142	8.610.998.671
<i>Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu</i>	(2.601.798.327)	(2.230.784.886)
Jumlah piutang usaha – neto	9.275.996.815	6.380.213.785

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis sumber pendapatannya adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Perhotelan	6.908.155.142	6.899.003.509
<i>Hospitality</i>	4.969.640.000	1.711.995.162
Pariwisata	-	-
Jumlah	11.877.795.142	8.610.998.671
<i>Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu</i>		
Perhotelan	(2.601.798.327)	(1.871.215.831)
<i>Hospitality</i>	-	(359.569.055)
Pariwisata	-	-
Jumlah	(2.601.798.327)	(2.230.784.886)
Jumlah piutang usaha – neto	9.275.996.815	6.380.213.785

Saldo piutang *hospitality* per 31 Desember 2023 sebesar Rp4.969.640.000 adalah piutang yang berasal dari transaksi bulan Januari sampai dengan Maret 2023. Atas piutang tersebut telah di dicadangkan dalam bentuk akrual yang tercatat pada akun utang lain-lain sebesar Rp993.928.000.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kini (kurang dari 30 hari)	6.725.125.627	3.104.357.386
31 – 60 hari	163.844.839	555.739.439
61 – 90 hari	729.672.650	170.572.264
Lebih dari 90 hari	4.259.152.026	4.780.329.582
Jumlah	11.877.795.142	8.610.998.671
<i>Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu</i>	(2.601.798.327)	(2.230.784.886)
Jumlah piutang usaha – neto	9.275.996.815	6.380.213.785

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	2.230.784.886	1.762.838.551
Penyisihan tahun berjalan	745.207.496	467.946.335
Pemulihan penyisihan	(14.625.000)	-
Penghapusan	(359.569.055)	-
Saldo akhir	2.601.798.327	2.230.784.886

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang masing-masing pelanggan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan telah memadai untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Tidak terdapat piutang usaha kepada pihak ketiga yang digunakan sebagai jaminan.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha per unit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Keterangan	2023	2022
Kantor Pusat	4.969.640.000	1.711.995.162
Grand Cempaka Business Hotel	2.856.997.607	3.415.112.013
Grand Cempaka Resort & Convention	1.420.343.033	1.253.964.178
C'One Hotel Cempaka Putih	38.220.781	90.650.000
C'One Hotel Pulomas	156.734.648	17.370.000
D'Arcici Hotel Sunter	1.509.546.419	1.076.612.840
D'Arcici Hotel Cempaka Putih	822.807.889	859.911.901
D'Arcici Hotel Plumpang	103.504.765	185.382.577
Jumlah	11.877.795.142	8.610.998.671

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	2023	2022
Piutang lain-lain	796.356.463	796.356.463
Penyisihan Piutang lain-lain	(796.356.463)	(796.356.463)
Jumlah	-	-

Piutang lain-lain per 31 Desember 2023 diantaranya terdiri atas:

- Piutang kepada karyawan yang terdapat di unit Grand Cempaka Resort sebesar Rp460.875.079 yang merupakan kompensasi pesangon yang masih belum dikeluarkan Perusahaan.
- Piutang terhadap anak Perusahaan DHN (PT Duharnusaindo) yang terdapat di Kantor Pusat yang saat ini pengurusnya menjadi karyawan Kantor Pusat dan akan diselesaikan melalui pemotongan gaji sebesar Rp223.854.117.

6. PERSEDIAAN DAN PERLENGKAPAN

	2023	2022
Persediaan		
Makanan	149.583.979	207.551.072
Minuman	47.350.128	70.888.561
Jumlah	196.934.107	278.439.633
Perlengkapan		
<i>Housekeeping</i>	238.359.882	599.772.688
Kantor	184.870.642	185.374.117
Tamu (<i>Guest supplies</i>)	50.072.164	87.089.675
Peralatan listrik & <i>engineering</i>	43.785.679	62.168.269
Lain-lain	129.195.031	16.536.510
Jumlah	646.283.398	950.941.259
Total Persediaan dan Perlengkapan	843.217.505	1.229.380.892

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN DAN PERLENGKAPAN *(lanjutan)*

Pada tahun 2023 Hotel Grand Cempaka Business sedang dalam proses renovasi dan tidak beroperasi sehingga Persediaan makanan dan minuman serta perlengkapan hotel mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap sifat dan kondisi persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh persediaan yang ada dapat digunakan dan dijual, sehingga Perusahaan tidak membuat penyisihan atas persediaan usang. Pada 31 Desember 2023 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Sewa titik reklame	3.221.928.000	-
Asuransi	658.399.783	680.051.773
Sewa lahan	196.472.578	375.533.330
Lain - lain	1.451.862.904	697.648.039
Jumlah	<u>5.528.663.265</u>	<u>1.753.233.142</u>

Saldo sewa titik reklame sebesar Rp3.221.928.000 adalah sewa atas lahan untuk pemasangan iklan pada reklame yang berlokasi di Pendestrian gedung Pos Cikini, Pendestrian TIM, Pendestrian Stasiun Cikini, Gedung JC Store dan *Bike Lounge* kawasan BNI City.

Asuransi dibayar dimuka sebesar Rp658.399.783 adalah atas asuransi kebakaran sebesar Rp429.914.591, asuransi kendaraan sebesar Rp127.651.859 dan asuransi kesehatan sebesar Rp100.833.333.

Sewa lahan sebesar Rp196.472.578 adalah sewa atas lahan di BKT Stasiun BNI yang digunakan untuk fasilitas pesepeda (*bike lounge*) berupa loker, kamar mandi/toilet dan area UMKM serta sewa area di Blok B Balai kota yang digunakan untuk Jak Bistro.

Beban dibayar dimuka lainnya sebesar Rp1.451.862.904 diantaranya terdiri atas:

- Biaya dibayar dimuka operasional di 7 (tujuh) hotel sebesar Rp1.112.598.913.
- Biaya operasional kantor pusat sebesar Rp286.343.991.
- Deposit sewa Gedung Sarana Square di Tebet sebesar Rp52.920.000.

Beban dibayar dimuka pada 31 Desember 2023 sebesar Rp5.528.663.265 tersebut diatas adalah merupakan beban yang akan diamortisir selama manfaat diterima.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Uang muka kerjasama	842.533.826	842.533.826
Uang muka operasional	-	76.945.000
Jumlah	<u>842.533.826</u>	<u>919.478.826</u>

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. UANG MUKA *(lanjutan)*

Saldo uang muka kerjasama sebesar Rp842.533.826 terdiri atas biaya pengurusan Legalitas Tanah TB. Simatupang, C'One Hotel Cempaka Putih dan C'One Hotel Pulomas oleh Notaris sebesar Rp813.500.000 (Termin I dan II) dan uang muka atas kerjasama perparkiran di lahan TB. Simatupang sebesar Rp29.033.826.

9. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Pendapatan yang masih harus diterima terdiri atas:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Sewa lahan	8.424.050.012	665.000.000
Sponsor kegiatan pariwisata	1.920.212.000	271.356.350
Sewa toko dan ruangan	1.567.991.914	1.501.304.738
Sewa kamar	85.000.000	59.816.831
lainnya	323.569.917	903.203.965
Jumlah	<u>12.320.823.843</u>	<u>3.400.681.884</u>

Pendapatan yang masih harus diterima lainnya sebesar Rp323.569.917 diantaranya adalah pendapatan atas kegiatan BUMD *Academy* sebesar Rp146.356.350, bagi hasil kerjasama dengan Janji Jiwa sebesar Rp22.135.903 dan bagi hasil kerjasama dengan PT Rival Sejahtera Indonesia (*mini soccer*) sebesar Rp139.156.720.

10. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023 dan 2022		
	<u>Jumlah Saham (lembar)</u>	<u>Kepemilikan (%)</u>	<u>Nilai (Rp)</u>
PT Agung Duharnusaindo	405	98,67	202.500.000
PT Pakuan	200	1,333	20.000.000
PT Rei Sewindu	10	Minoritas	10.000.000
			<u>232.500.000</u>
<i>Dikurangi penurunan nilai</i>			<i>(232.500.000)</i>
Jumlah			<u>-</u>

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2023				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<u>Harga Perolehan</u>					
Tanah	349.535.435.959	13.870.975.375	-	-	363.406.411.334
Sarana dan Prasarana	2.097.333.816	216.234.000	-	-	2.313.567.816
Bangunan	204.070.530.961	14.957.979.893	57.962.038	1.383.839.160	220.354.387.976
Mesin dan Peralatan	25.452.293.335	440.268.282	4.596.877.922	-	21.295.683.695
Furnitur dan Perlengkapan	23.179.787.552	152.670.400	373.140.724	-	22.959.317.228
Perlengkapan kantor	6.510.161.050	461.800.000	59.938.619	-	6.912.022.431
Peralatan listrik	23.602.077.739	1.625.287.386	198.920.453	-	25.028.444.672
Peralatan komunikasi	2.246.773.223	-	11.968.587	-	2.234.804.636
Perlengkapan operasional	5.070.107.530	163.815.450	98.787.500	-	5.135.135.480
Peralatan	359.169.525	-	3.803.800	-	355.365.725
Kendaraan	3.599.627.916	1.638.600.000	-	-	5.238.227.916
Lain-lain	5.459.365.881	3.787.962.125	13.586.455	-	9.233.741.551
Jumlah	651.182.664.487	37.315.592.911	5.414.986.098	1.383.839.160	684.467.110.460
<u>Pekerjaan dalam pelaksanaan</u>					
Pekerjaan dalam pelaksanaan	-	74.983.040.723	-	8.054.095.469	83.037.136.192
Jumlah	651.182.664.487	112.298.633.634	5.414.986.098	9.437.934.629	767.504.246.652
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Sarana dan Prasarana	1.351.151.060	100.781.914	-	-	1.451.932.974
Bangunan	143.733.639.778	9.848.397.981	53.547.644	76.879.953	153.605.370.068
Mesin dan Peralatan	20.515.181.712	1.490.018.945	4.596.877.922	-	17.408.322.735
Furnitur dan Perlengkapan	22.439.858.470	434.792.665	373.140.724	-	22.501.510.411
Perlengkapan kantor	5.215.860.457	487.356.155	59.938.619	-	5.643.277.993
Peralatan listrik	19.461.947.485	1.192.267.111	198.920.453	-	20.455.294.143
Peralatan komunikasi	2.047.087.130	97.537.892	11.968.587	-	2.132.656.435
Perlengkapan operasional	4.802.737.633	101.119.237	98.787.500	-	4.805.069.370
Peralatan	358.955.150	52.500	3.803.800	-	355.203.850
Kendaraan	3.191.705.416	195.143.912	-	-	3.386.849.328
Lain-lain	4.861.374.092	790.825.088	13.586.455	-	5.638.612.725
Jumlah	227.979.498.383	14.738.293.400	5.410.571.704	76.879.953	237.384.100.032
Nilai buku-bersih	423.203.166.104				530.120.146.620

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP *(lanjutan)*

	2022				
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
<u>Harga Perolehan</u>					
Tanah	260.511.815.300	-	-	89.023.620.659	349.535.435.959
Sarana dan Prasarana	2.097.333.816	-	-	-	2.097.333.816
Bangunan	199.318.188.036	4.752.342.925	-	-	204.070.530.961
Mesin dan Peralatan	25.050.127.232	451.308.925	49.142.822	-	25.452.293.335
Furnitur dan Perlengkapan	21.799.669.152	1.380.118.400	-	-	23.179.787.552
Perlengkapan kantor	5.560.286.809	949.874.241	-	-	6.510.161.050
Peralatan listrik	22.186.687.859	1.450.615.139	35.225.259	-	23.602.077.739
Peralatan komunikasi	2.208.873.223	37.900.000	-	-	2.246.773.223
Perlengkapan operasional	4.615.544.505	454.563.025	-	-	5.070.107.530
Peralatan	359.169.525	-	-	-	359.169.525
Kendaraan	3.599.627.916	-	-	-	3.599.627.916
Lain-lain	5.100.220.281	359.145.600	-	-	5.459.365.881
Jumlah	<u>552.407.543.654</u>	<u>9.835.868.255</u>	<u>84.368.081</u>	<u>89.023.620.659</u>	<u>651.182.664.487</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Sarana dan Prasarana	1.246.284.373	104.866.687	-	-	1.351.151.060
Bangunan	133.053.366.669	10.680.273.109	-	-	143.733.639.778
Mesin dan Peralatan	19.517.440.597	1.046.883.937	49.142.822	-	20.515.181.712
Furnitur dan Perlengkapan	21.315.420.760	1.124.437.710	-	-	22.439.858.470
Perlengkapan kantor	4.941.972.060	273.888.397	-	-	5.215.860.457
Peralatan listrik	18.185.371.747	1.311.800.997	35.225.259	-	19.461.947.485
Peralatan komunikasi	1.985.030.224	62.056.906	-	-	2.047.087.130
Perlengkapan operasional	4.522.337.390	280.400.243	-	-	4.802.737.633
Peralatan	358.902.650	52.500	-	-	358.955.150
Kendaraan	3.062.455.725	129.249.691	-	-	3.191.705.416
Lain-lain	4.671.503.047	189.871.045	-	-	4.861.374.092
Jumlah	<u>212.860.085.242</u>	<u>15.203.781.222</u>	<u>84.368.081</u>	<u>-</u>	<u>227.979.498.383</u>
Nilai buku-bersih	<u>339.547.458.412</u>				<u>423.203.166.104</u>

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP *(lanjutan)*

Saldo tanah per 31 Desember 2023 sebesar Rp363.406.411.334 adalah tanah yang tercatat di Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

No.	Lokasi	Luas (m²)	Kepemilikan
1	Kantor Pusat seluas 2.446 M2. Jl. Letjend Soeprapto Kav 3, Kel. Cempaka Putih, Kec. Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat.	9.230	SHGB No. 1874 a.n PD Wisata Niaga Jaya
2	Tanah Jl. R.A. Kartini, TB Simatupang + Sertifikat Tanah	18.287	Hak Pakai No. 169 a.n Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
3	Tanah Jl. Letjen Soeprapto	423	SHGB No. 281 a.n Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta
		7.120	Surat Penunjukkan Tanah No. 737/SPT/PIM/PPL/1983 a.n Ir. E. Gumilar
		274,16	Surat Penunjukkan Tanah No. 263/SPT/PIM/BP/1976 a.n A. Riberu
4	Jalan Raya Puncak Km. 17, Kel. Cipayung Girang, Kec. Cisarua, Jawa Barat.	75.362	Hak Pakai No. 1,5,6,7 & 10 a.n Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
5	Cipayung Girang, Megamendung, Bogor	4.060	Hak Pakai No. 181 a.n Yayasan Wisma Jaya Raya
6	Tanah Baru (Tanah Mentah) Jalan Raya Puncak Km. 17, Kel. Cipayung Girang, Kec. Cisarua, Jawa Barat.	15.015	SHGB No. 13 a.n Yayasan Wisma Jaya Raya
7	Jl. A. Yani Bypass, Kec. Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur.	10.078	SHM No. 24,25,26 & 82 a.n Ir. Abdurachim, Ir. Aditomo Tirtodipu & H. Ahmad Bin H. Tamin Said
8	Jl. Cempaka Putih Barat XXVI RT.003 RW 07	35.771	Surat Penunjukkan Tanah No. 011.06/Dir/0392-057 & No. 011.06/Dir/0392-058 a.n PD Wisata Niaga Jaya
9	Jl. Cempaka Putih Tengah XIV RT.001 RW 05	676	SHGB No. 1649 a.n PD Wisata Niaga Jaya
10	Jl. Cempaka Putih Barat XVIII RT.003 RW 07	2.002	Akta No.066/Cilandak /1998
11	Jl. Taman Lebak Bulus Raya L-12A/13 RT.004 RW	1.938	SHGB No. 1512 a.n PD Wisata Niaga Jaya
12	Jl. Letjend Suprapto 62 Blok B1 RT.007/03	4.415	SHGB No. 1650 a.n PD Wisata Niaga Jaya
13	Jl. Letjend Suprapto RT.001/03	812	SHGB No. 14 a.n PD Wisata Niaga Jaya
14	Jl. Raya Cisolok, Pel Ratu Sukabumi Jabar	43.250	Akta No.066/Cilandak /1998 a.n PD Wisata Niaga Jaya
15	Jl. Plumpang RT 008/018	5.770	SHGB No. 803 a.n PD Wisata Niaga Jaya

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP *(lanjutan)*

Saldo bangunan dan sarana pra sarana per 31 Desember 2023 sebesar Rp222.667.955.792 adalah bangunan hotel dan sarana lainnya yang terdiri atas hotel-hotel sebagai berikut:

- Grand Cempaka Business Hotel (Hotel bintang 4 dengan jumlah kamar 230 unit)
- Grand Cempaka Resort & Convention (Hotel bintang 3 dengan jumlah bungalow 114 unit)
- D'Arcici Hotel Plumpang (Hotel bintang 3 dengan jumlah kamar 75 unit)
- D'Arcici Hotel Cempaka Putih (Hotel bintang 3 dengan jumlah kamar 76 unit)
- D'Arcici Hotel Sunter (Hotel bintang 3 dengan jumlah kamar 123 unit)
- C'One Hotel Cempaka Putih (Hotel bintang 2 dengan jumlah kamar 64 unit)
- C'One Hotel Pulomas (Hotel bintang 2 dengan jumlah kamar 64 unit)

Aset dalam pelaksanaan yang telah di reklasifikasi ke kelompok aset tetap ada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Grand Cempaka Business Hotel	78.372.816.962	-
Pariwisata	4.664.319.230	-
Jumlah	83.037.136.192	-

Pekerjaan dalam pelaksanaan yang direklasifikasi ke aset tetap adalah proyek yang sudah berjalan namun belum diserahkan dalam Berita Acara Serah Terima.

Seluruh beban penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi tahun berjalan. (catatan No. 27b)

Aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis asuransi tertentu dengan nilai pertanggungan pada 31 Desember 2023 sebesar Rp488.452.595.002 dan Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang di pertanggungkan.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Nilai perolehan aset tetap	5.414.986.098	84.368.081
Akumulasi penyusutan aset tetap	(5.410.571.704)	(84.368.081)
Nilai buku neto	4.414.394	-
Hasil penjualan	320.000.000	2.550.000
Laba penjualan aset tetap	315.585.606	2.550.000

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penambahan aset tetap melalui kas dan non-kas adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kas		
Penambahan pekerjaan dalam pelaksanaan Kantor Pusat dan Grand Cempaka Business Hotel	74.983.040.723	-
Penambahan aset yang diserahkan tahun 2023	19.217.994.649	-
Kapitalisasi pembayaran BPHTB Tanah TB Simatupang	13.870.975.375	-
Penambahan aset yang diserahkan tahun 2022	-	9.835.868.255
Jumlah	108.072.010.747	9.835.868.255
	2023	2022
Non-Kas		
Reklasifikasi pekerjaan dalam pelaksanaan Kantor Pusat dan Grand Cempaka Business Hotel	8.054.095.469	-
Reklasifikasi penyajian aset bangunan eks Kantor Tebet	1.383.839.160	-
Penambahan aset yang diserahkan tahun 2023	4.226.622.887	-
Reklasifikasi aset tanah TB Simatupang	-	89.023.620.659
Jumlah	13.664.557.516	89.023.620.659
Jumlah Kas dan Non-Kas	121.736.568.263	98.859.488.914

12. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Tanah Jakarta Pusat	4.713.920.000	4.713.920.000
Tanah Jakarta Selatan	500.000.000	500.000.000
Jumlah	5.213.920.000	5.213.920.000

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

Lokasi	Luas (m²)	Kepemilikan
Jl. Letjen Suprpto, RT 01 RW 03 Cempaka Putih Barat, Cempaka Putih, Jakarta Pusat.	1.228	SPT No. 753/SPT/PIM/PPL/1983 tgl. 31 Desember 1983

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

12. PROPERTI INVESTASI *(lanjutan)*

Lokasi	Luas (m ²)	Kepemilikan
Tanah Jalur Hijau yang digunakan PT Agung Duharnusaindo, Jl. Letjen Suprpto, Cempaka Putih Barat, Cempaka Putih, Jakarta Pusat	539	No: 158 tanggal 18-9-1986
Tanah Lebak Bulus Rt. 003 RW. 02 Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan	1.938	No. 066/Cilandak/1998 (PPAT H. Zainur Zahari, SH.)

13. ASET LAIN-LAIN

	2023	2022
Aset dalam pelaksanaan	8.855.097.270	18.940.833.115
Pra operasional	3.499.629.205	3.499.629.205
Beban ditangguhkan	1.470.525.012	1.470.525.012
<i>Rebranding</i>	432.900.000	-
Aset lainnya	2.362.311.014	2.362.311.014
Sub Jumlah	16.620.462.501	26.273.298.346
Dikurangi: penyisihan	(7.476.765.231)	(6.338.434.388)
Jumlah	9.143.697.270	19.934.863.958

Rincian saldo aset dalam pelaksanaan per 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan unit-unit hotel Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kantor Pusat	3.938.412.941	9.135.524.340
Grand Cempaka Resort & Convention	3.006.433.681	836.696.473
D'Arcici Hotel Plumpang	885.017.745	143.949.245
D'Arcici Hotel Cempaka Putih	744.754.993	435.728.678
C'One Hotel Cempaka Putih	168.063.810	181.319.810
C'One Hotel Pulomas	112.414.100	153.519.100
Grand Cempaka Business Hotel	-	5.430.123.366
Pariwisata	-	2.623.972.103
Jumlah	8.855.097.270	18.940.833.115

Mutasi aset dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo Awal	18.940.833.115	14.428.381.588
Penambahan	26.189.902.068	5.220.452.848
Pembebanan	(964.318.620)	(11.287.400)
Reklasifikasi	(35.311.319.293)	(696.713.921)
Jumlah	8.855.097.270	18.940.833.115

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada pemasok atas pembelian barang dan jasa sehubungan dengan usaha hotel, apartemen, restoran dan klub dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Grand Cempaka Resort & Convention	1.607.188.027	740.950.976
D'Arcici Hotel Sunter	375.681.415	43.516.230
D'Arcici Hotel Cempaka Putih	347.391.723	67.987.359
C'One Hotel Pulomas	96.049.925	50.732.985
Grand Cempaka Business Hotel	41.316.640	433.902.520
C'One Hotel Cempaka Putih	27.610.600	30.230.980
D'Arcici Hotel Plumpang	18.195.040	43.024.844
Jumlah	<u>2.513.433.370</u>	<u>1.410.345.894</u>

Kenaikan Utang usaha per 31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp2.513.433.370 dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.410.345.894 merupakan Utang usaha bersih sebagai dampak dari kegiatan usaha perhotelan.

15. UTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<i>Hospitality 2022</i>	25.555.453.822	5.953.459.672
<i>Hospitality 2023</i>	993.928.000	-
Pihak ketiga	3.083.819.265	3.046.075.659
Kontraktor	1.083.012.138	224.548.001
<i>Service karyawan</i>	903.763.631	1.963.411.672
Deposit tamu	717.161.557	492.564.382
CSR	284.800	284.800
Jumlah	<u>32.337.423.213</u>	<u>11.680.344.186</u>

Utang hospitality 2022 sebesar Rp25.555.453.822 merupakan Pencatatan beban atas koreksi Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dari Kegiatan *Hospitality* yang didanai oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) melalui Koordinator/PPK Kodam Jaya/Jayakarta untuk tahun 2022 yang terdiri dari:

- Kegiatan Pengadaan Sistem Aplikasi Nusa Tangguh Covid-19 (NTC) dan *Maintenance* Pengadaan Aplikasi di RSDCWA Kemayoran dan Pademangan sebesar Rp6.552.454.493.
- Kegiatan *Hospitality* di RSDC Kemayoran untuk periode Juli sampai dengan Desember 2022 sebesar Rp19.002.999.329.

Utang hospitality 2023 sebesar Rp993.928.000 merupakan pencadangan dalam bentuk akrual atas Kegiatan *Hospitality* untuk periode Januari sampai dengan Maret 2023.

Utang *service* karyawan sebesar Rp903.763.631 merupakan *service* yang dibayarkan konsumen yang menjadi hak karyawan dan menjadi kewajiban Perusahaan terhadap karyawan dari 7 (tujuh) unit hotel yang dioperasikan Perusahaan.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PPh pasal 25	458.694.414	458.694.414
PPh pasal 4 Ayat 2	89.752.500	
PPh pasal 23	-	42.858.335
Pajak lainnya	5.841.600	5.841.600
Jumlah	<u>554.288.514</u>	<u>507.394.349</u>

b. Utang Pajak

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pajak Pertambahan Nilai	6.261.389.933	4.588.656.935
Pajak Pembangunan I dan Pajak Hiburan	1.467.208.519	2.571.978.427
Pajak Penghasilan:		
Pasal 23	233.300.375	668.203.639
Pasal 21	308.088.673	479.313.558
Pasal 4 (2)	563.811.012	28.962.779
Pajak lainnya	89.545.455	9.545.455
Jumlah	<u>8.923.343.967</u>	<u>8.346.660.793</u>

Utang Pajak Pembangunan I dan Pajak Hiburan sebesar Rp1.467.208.519 per 31 Desember 2023 merupakan Utang dari kegiatan hotel yang belum disetor ke Kas Daerah.

Utang Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp6.261.389.933 sebagian besar terdiri atas:

- Pengadaan Aplikasi NTC dan *maintenance* Aplikasi RSDCWA Kemayoran dan Pademangan sebesar Rp3.425.886.231 yang menjadi bagian dari nilai pendapatan yang telah dikoreksi oleh BPKP.
- Kegiatan Pesparani sebesar Rp2.116.234.019.

c. Rekonsiliasi Pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan rugi (laba) komersial dengan taksiran laba Fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rugi (laba) komersial	(105.294.968.088)	14.036.026.281
Koreksi beda tetap:		
- Beban pajak penghasilan	4.701.892.677	7.827.454.304
- Denda pajak	2.515.620	3.153.891
- Biaya PPh jasa giro	263.226.084	380.573.117
- Beban Pemasaran	1.375.002.862	961.456.931
Pendapatan yang telah dikenakan PPh final:		
- Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(6.634.832.416)	(4.868.403.807)
- Pendapatan final	(5.784.045.141)	(4.493.761.895)
Alokasi beban atas penghasilan yang telah dikenakan PPh final	9.986.303.274	4.310.470.616
Koreksi beda waktu:		
- Penyisihan piutang tak tertagih	745.207.496	467.946.335
- Beban imbalan pasca kerja	2.710.301.799	4.904.492.344
- Pembayaran manfaat imbalan pasca kerja	-	(31.546.568.351)
Jumlah rugi fiskal	<u>(97.929.395.833)</u>	<u>(8.017.160.234)</u>

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. PERPAJAKAN *(lanjutan)*

c. Rekonsiliasi Pajak *(lanjutan)*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya:		
Tahun 2017	-	(13.412.723.374)
Tahun 2018	(9.012.959.406)	(9.012.959.406)
Tahun 2019	(14.740.864.506)	(14.740.864.506)
Tahun 2020	(17.012.452.127)	(17.012.452.127)
Tahun 2021	42.648.691.301	42.648.691.301
Tahun 2022	(8.017.160.234)	-
Akumulasi Rugi Fiskal	<u>(104.064.140.805)</u>	<u>(19.547.468.346)</u>
Pajak Penghasilan Terutang	<u>-</u>	<u>-</u>

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri atas:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PBB	17.008.758.550	14.961.636.305
Asuransi	453.377.742	-
Listrik	411.633.816	533.769.742
Air	185.451.987	129.377.858
Laundry	99.510.730	86.920.120
Telepon	18.377.986	15.065.824
Lainnya	13.263.685.195	15.740.471.176
Jumlah	<u>31.440.796.006</u>	<u>31.467.241.025</u>

Kewajiban PBB yang masih harus dibayar per 31 Desember 2023 sebesar Rp17.008.758.550 merupakan saldo kewajiban PBB tahun 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023 yang belum diselesaikan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

<u>Keterangan</u>	<u>Rp.</u>
Kewajiban PBB Tahun 2017	1.463.793.415
Kewajiban PBB Tahun 2018	2.336.768.013
Kewajiban PBB Tahun 2019	2.736.023.011
Kewajiban PBB Tahun 2020	2.736.023.011
Kewajiban PBB Tahun 2021	2.513.479.620
Kewajiban PBB Tahun 2022	2.407.997.015
Kewajiban PBB Tahun 2023	2.814.674.465
Kewajiban yang belum diselesaikan	<u>17.008.758.550</u>

Jumlah kewajiban yang belum diselesaikan tersebut adalah Pokok Pajak (tidak termasuk sanksi perpajakan berupa bunga).

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR *(lanjutan)*

Dalam tahun 2023, Perusahaan telah melakukan penyelesaian tunggakan PBB tahun 2017 s.d. 2023 untuk beberapa Unit Usaha dan kantor Pusat dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Rp.
D'Arcici Hotel Cempaka Putih	8.019.067.679
Grand Cempaka Business Hotel	1.845.202.048
C'One Hotel Pulomas	889.242.237
Kantor Pusat	838.341.926
C'One Hotel Cempaka Putih	422.369.651
Grand Cempaka Resort & Convention	416.455.878
D'Arcici Hotel Plumpang	253.260.723
Jumlah	12.683.940.142

Dari penyelesaian tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) tersebut Perusahaan memperoleh pengurangan dari relaksasi pajak (Peraturan Gubernur No. 5 Tahun 2023 Tentang Kebijakan Penetapan dan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Tahun 2023) sebesar Rp660.927.567.

Beban yang masih harus dibayar lainnya per 31 Desember 2023 sebesar Rp13.263.685.195 diantaranya adalah:

- Beban yang masih harus dibayar atas pembebanan biaya kegiatan pariwisata sebesar Rp6.321.643.815, kegiatan Kantor Pusat sebesar Rp3.091.317.561.
- Beban yang masih harus dibayar atas potongan gaji karyawan oleh perusahaan atas pinjaman Bank yang di ambil karyawan yang belum dibayarkan kepada Bank Pemberi Kredit sebesar Rp1.291.278.906.
- Beban yang masih harus dibayar atas biaya operasional dalam melayani *hospitality* sebesar Rp431.431.449.
- Beban yang masih harus dibayar atas kegiatan Pesparani sebesar Rp365.154.800.
- Beban yang masih harus dibayar atas Tunjangan pakaian seragam tahun 2021 sebesar Rp35.151.184 dan tahun 2022 sebesar Rp227.565.000 untuk kantor pusat.

18. UANG MUKA KERJASAMA

Uang muka sebesar Rp56.000.000.000 merupakan Dana Modal Pengadaan Tanah dari Perumda Pembangunan Sarana Jaya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pendahuluan antara PT Jakarta Tourisindo (Perseroda) dengan Perumda Pembangunan Sarana Jaya tanggal 29 Januari 2020 dan telah dilakukan perubahan/addendum beberapakali dimana perubahan/addendum Perjanjian Pendahuluan terakhir atau ke 5 (lima) pada tanggal 29 Desember 2022. Selanjutnya kerjasama tersebut diatur dalam Perjanjian Kerjasama Induk No. 21 tanggal 15 Juni 2023 dalam Rangka Kerjasama Pengembangan dan Pembangunan Lahan yang terletak di Jl. TB Simatupang/Jl. RA Kartini No. 42 Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini terdiri atas:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Sewa Lahan	13.456.548.914	1.310.177.112
Sewa Toko	3.824.671.941	2.011.803.186
Sewa Kamar	29.166.667	-
Sewa Ruangan	8.122.604	-
Lainnya	1.808.598.850	
Jumlah	<u>19.127.108.976</u>	<u>3.321.980.298</u>
Dikurangi: Bagian lancar yang jatuh tempo satu tahun	7.596.127.235	1.240.162.451
Pendapatan diterima dimuka jangka panjang	<u>11.530.981.741</u>	<u>2.081.817.847</u>

Pendapatan diterima dimuka lainnya sebesar Rp1.808.598.850 terdiri atas:

- Kerjasama dengan *Tenant*/UMKM di Tebet Eco Park Sebesar Rp48.046.811.
- Kegiatan Melankolia Metropolitan dalam rangka Hari Ulang Tahun Kota Jakarta ke 496 sebesar Rp950.102.041.
- Kegiatan Jakarta Transportation Forum sebesar Rp810.450.000.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Metode yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasca kerja adalah metode *Projected Unit Credit* (PUC). Perhitungan kewajiban imbalan pasca kerja tahun 2023 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria V. Agus Basuki laporan No.36/LAP/KKA-VAB/III/2024 tanggal 6 Maret 2024, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Tingkat diskonto	8%	10%
Tingkat kenaikan gaji pensiun	2%	1%
Tingkat mortalita	TMI-IV-2019	TMI-IV-2019
Tingkat cacat	5%	5%
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun
Metode aktuaria	PUC	PUC
Jumlah karyawan	344	347

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban bunga	1.758.145.782	3.892.773.956
Beban jasa kini	952.156.017	1.011.718.388
Jumlah Beban	<u>2.710.301.799</u>	<u>4.904.492.344</u>
Keuntungan aktuaria yang diakui	(459.088.448)	(27.174.627.396)
Jumlah pendapatan (beban) pada laporan laba rugi	<u>2.251.213.351</u>	<u>(22.270.135.052)</u>

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA *(lanjutan)*

Mutasi nilai kini kewajiban pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kewajiban pada awal tahun	17.581.457.821	43.253.044.174
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	2.251.213.351	(22.270.135.052)
Pembayaran pesangon	(3.283.626.183)	(3.401.451.301)
Kewajiban pada akhir tahun	16.549.044.989	17.581.457.821

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan menghentikan program pensiun dini atas 207 Karyawan yang sebelumnya diputuskan dengan SK Direksi No. 091 tanggal 30 Desember 2021, akibatnya terdapat keuntungan sebesar Rp27.174.627.396.

21. LIABILITAS TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri atas:

	2023	2022
Utang Bea Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	8.644.562.325	8.644.562.325
Penjualan aset yang belum ditentukan alokasinya	166.501.741	166.501.741
Jumlah	8.811.064.066	8.811.064.066

Saldo liabilitas tidak lancar lainnya adalah hasil penjualan aset yang belum ditentukan alokasinya atau merupakan penerimaan neto atas penjualan aset tanah yang masih dalam proses penyelesaian sebagaimana tercantum dalam Perda No. 5 Tahun 2004, dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Penjualan tanah Rawa Kerbo tahun 2010 (neto)	811.136.932	811.136.932
Penjualan tanah Rawa Kerbo tahun 2011 (neto)	6.395.701.450	6.395.701.450
	7.206.838.382	7.206.838.382
<u>Dikurangi:</u>		
Penjualan tanah Rawa Kerbo yang dibatalkan	(540.336.641)	(540.336.641)
Reklasifikasi ke penambahan modal disetor	(6.500.000.000)	(6.500.000.000)
	(7.040.336.641)	(7.040.336.641)
Penjualan aset yang belum ditentukan alokasinya	166.501.741	166.501.741

Total penerimaan neto dari hasil penjualan tanah di Rawa Kerbo tahun 2010 dan 2011 sebesar Rp7.206.838.382 telah dicatat sebesar Rp6.500.000.000 sebagai penambahan modal disetor Pemerintah Provinsi DKI Jakarta kepada Perusahaan sesuai dengan Perda No. 5 Tahun 2004 dan telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 April 2012.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember 2023 dan 2022		
	Jumlah Saham (lembar)	Pemilikan (%)	Nilai (Rp)
Pemprov DKI Jakarta	696.674	99,57%	696.674.000.000
PD Pasar Jaya	3.000	0,43%	3.000.000.000
Jumlah	699.674	100,00%	699.674.000.000

Berdasarkan Akta Pendirian No. 6 tanggal 17 September 2004 Notaris Yualita Widyadhari, S.H., modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp750.000.000.000 yang terbagi atas 750.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan pada tahun 2021 telah terjadi perubahan Modal dasar menjadi Rp2.798.697.161.600 dengan Akta Notaris Yualita Widyadhari, SH., M.Kn. Nomor 15 tanggal 28 November 2022. Dari ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham sebanyak 699.674 saham.

Saham Pemda DKI Jakarta merupakan pemasukan (inbreng) seluruh aktiva dan pasiva dari PD Wisata Niaga Jaya dan Yayasan Wisma Jaya Raya sebagai ternyata dalam neraca keduanya per tanggal 30 September 2015, dan tambahan Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2005 dan 2006 masing-masing sebesar Rp18.000.000.000 dan Rp7.500.000.000, sedangkan PD Pasar Jaya menyetor dengan uang tunai kepada Perusahaan sebesar Rp3.000.000.000.

Penambahan modal disetor sebesar Rp18.000.000.000 berasal dari Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) Provinsi DKI Jakarta sesuai dengan Perda No. 1 tahun 2005 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi DKI Jakarta tahun 2005 dan SK Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 2000/2005 tanggal 18 Oktober 2005 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi DKI Jakarta kepada PT Jakarta Tourisindo Tahun Anggaran 2005. Penambahan modal disetor tersebut ditetapkan dalam RUPS-LB tanggal 9 Desember 2005 dan disahkan oleh Notaris Yualita Widyadhari, S.H., Nomor 7 tanggal 16 Desember 2005.

Penambahan modal disetor sebesar Rp7.500.000.000 berasal dari Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) Provinsi DKI Jakarta sebesar yang telah ditetapkan dalam RUPS-LB tanggal 29 November 2006 dan disahkan oleh Notaris Yualita Widyadhari, S.H., Nomor 26 tanggal 29 November 2006.

Penambahan modal disetor sebesar Rp6.500.000.000 berasal dari Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) Provinsi DKI Jakarta yang telah ditetapkan dalam RUPS-LB tanggal 24 April 2012 dan disahkan oleh Notaris Yualita Widyadhari, S.H.

Berdasarkan Akta nomor 5 tanggal 9 Juli 2018 yang dibuat oleh Arif Sulistyoko Eko Wibowo, SH. pengganti dari Yualita Widyadhari, SH., Mkn. notaris di Jakarta Pusat mengenai persetujuan pencatatan penyertaan modal daerah Tahun Buku 2017 sebesar Rp6.593.464.820 menjadi modal disetor Perseroan dan penerbitan 6.593 lembar saham nomor seri 462.012 sampai dengan 468.604 yang masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau senilai Rp6.593.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Pemprov DKI Jakarta.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. MODAL SAHAM *(lanjutan)*

Berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari, SH., M.Kn. nomor 6 tanggal 20 Juli 2021 mengenai persetujuan pencatatan Penyertaan Modal Daerah Tahun Buku 2020 sebesar Rp92.196.000.000 menjadi modal disetor Perseroan dan penerbitan 92.196 lembar saham nomor seri 468.605 sampai dengan 560.800 yang masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau senilai Rp92.196.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Pemprov DKI Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris Yualita Widyadhari, SH., M.Kn. nomor 15 tanggal 28 November 2022 mengenai persetujuan pencatatan Penyertaan Modal Daerah sebesar Rp138.874.000.000 menjadi modal disetor Perseroan dan penerbitan 138.874 lembar saham dengan nomor seri 560.801 sampai dengan 699.674 yang masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000 atau senilai Rp138.874.000.000 yang diambil bagian seluruhnya oleh Pemprov DKI Jakarta.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor lainnya per 31 Desember 2023 sebesar Rp13.871.730.595 merupakan nilai sisa PMD Provinsi DKI Jakarta dari Tahun 2017 sebesar Rp464.820 dan Tahun 2021 sebesar Rp290.400 yang belum dapat dikonversikan ke dalam Lembar Saham karena jumlahnya belum mencukupi 1 (satu) Lembar Saham yang bernilai Rp1.000.000 dan Penerimaan PMD Tahun 2023 sebesar Rp13.870.975.375 yang sampai dengan terbitnya laporan keuangan ini belum dituangkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham namun dana tersebut telah digunakan untuk pembayaran BPHTB tanah TB. Simatupang.

24. CADANGAN UMUM

Rincian cadangan umum Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Cadangan tahun 2005	373.214.614	373.214.614
Cadangan tahun 2006	172.041.998	172.041.998
Cadangan tahun 2007	950.367.153	950.367.153
Cadangan tahun 2008	2.470.119.211	2.470.119.211
Cadangan tahun 2009	5.058.857.828	5.058.857.828
Cadangan tahun 2010	6.161.126.477	6.161.126.477
Cadangan tahun 2011	4.421.892.271	4.421.892.271
Cadangan tahun 2012	10.161.983.721	10.161.983.721
Cadangan tahun 2013	10.637.171.480	10.637.171.480
Cadangan tahun 2014	3.060.606.791	3.060.606.791
Cadangan tahun 2015	819.593.191	819.593.191
Cadangan tahun 2020	(39.853.561.114)	(39.853.561.114)
Jumlah	<u>4.433.413.621</u>	<u>4.433.413.621</u>

Cadangan umum merupakan cadangan yang disisihkan dari laba bersih yang besarnya ditetapkan sesuai dengan UU Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, selanjutnya ditetapkan dalam RUPS. Jumlah kumulatif Cadangan umum yang telah dibentuk Perseroan sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp4.433.413.621.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

24. CADANGAN UMUM (lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo laba (rugi):		
- Saldo Rugi Tahun 2016	(16.516.243.095)	(16.516.243.095)
- Saldo Rugi Tahun 2017	(19.723.288.785)	(19.723.288.785)
- Saldo Rugi Tahun 2018	(15.456.504.527)	(15.456.504.527)
- Saldo Rugi Tahun 2019	(21.810.205.166)	(21.810.205.166)
- Saldo Laba Tahun 2020	2.710.196.911	2.710.196.911
- Saldo Laba Tahun 2021	13.753.862.725	13.753.862.725
- Saldo Laba Tahun 2022	14.036.026.281	14.036.026.281
Sub jumlah	(43.006.155.656)	(43.006.155.656)
- Saldo Rugi Tahun 2023	(105.294.968.088)	-
Jumlah	(148.301.123.744)	(43.006.155.656)

25. PENDAPATAN USAHA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan Usaha Perhotelan		
- Kamar	22.607.869.735	24.817.426.407
- Makanan dan minuman	18.791.133.781	42.586.074.405
- Sewa	4.649.306.930	3.538.657.887
- Klub keanggotaan	212.370.849	230.500.665
Jumlah	46.260.681.295	71.172.659.364
Pendapatan Pariwisata		
- Pariwisata	33.565.314.885	10.410.434.106
Jumlah	33.565.314.885	10.410.434.106
Pendapatan Hospitality		
- Hospitality	4.969.640.000	285.661.563.338
Jumlah	4.969.640.000	285.661.563.338
Pendapatan Usaha Lainnya		
- Lainnya	30.975.332.483	16.960.973.942
Jumlah	30.975.332.483	16.960.973.942
Total	115.770.968.663	384.205.630.750

Pendapatan Usaha per 31 Desember 2023 sebesar Rp115.770.968.663 terdiri dari 3 (tiga) kelompok Pendapatan usaha yaitu:

- Pendapatan dari 7 (tujuh) unit Perhotelan sebesar Rp46.260.681.295
- Pendapatan dari Pariwisata yang didapat dari kegiatan atau Bisnis Pariwisata yang diperoleh dari Penerimaan Dana dan Sponsor sebesar Rp33.565.314.885
- Pendapatan dari Kegiatan *Hospitality* merupakan kegiatan yang bekerjasama dengan BNPB yang dikoordinir PPK dari Kodam Jaya/Jayakarta untuk di Wisma Atlet periode bulan Januari sampai dengan Maret 2023 sebesar Rp4.969.640.000
- Pendapatan usaha lainnya sebesar Rp30.975.332.483 diantaranya adalah pendapatan atas *event* Pesparani 2023 sebesar Rp23.386.995.945, pendapatan atas pengunjung kolam renang d'Arcici Sport sebesar Rp3.604.396.231 dan pendapatan atas listrik dari penyewa *tenant* sebesar Rp1.104.939.382.

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN LANGSUNG

	2023	2022
Beban Langsung Perhotelan		
- Tenaga kerja langsung	19.185.834.001	23.937.058.397
- Makanan dan minuman	9.862.323.627	22.666.619.585
Jumlah	29.048.157.628	46.603.677.982
Beban Pariwisata		
- Pariwisata	32.123.544.425	8.090.157.318
Jumlah	32.123.544.425	8.090.157.318
Beban Hospitality		
- Tenaga kerja langsung	2.480.407.748	60.445.701.809
- Operasional langsung	1.839.276.611	127.840.030.960
Jumlah	4.319.684.359	188.285.732.769
Beban Langsung Lainnya		
- Lainnya	29.406.951.833	17.451.669.910
Jumlah	29.406.951.833	17.451.669.910
Total	94.898.338.245	260.431.237.979

Beban langsung per 31 Desember 2023 sebesar Rp94.898.338.245 terdiri dari 3 (tiga) kelompok Beban langsung yaitu:

- Beban Langsung Perhotelan dari 7 (tujuh) unit usaha perhotelan sebesar Rp29.048.157.628.
- Beban Pariwisata yang didapat dari kegiatan atau Bisnis Pariwisata yang diperoleh dari Penerimaan Dana dan Sponsor sebesar Rp32.123.544.425.
- Beban *Hospitality* merupakan kegiatan yang bekerjasama dengan BNPB yang dikoordinir PPK dari Kodam Jaya/Jayakarta untuk di Wisma Atlet periode bulan Januari sampai dengan Maret 2023 sebesar Rp4.319.684.359.
- Beban langsung lainnya sebesar Rp29.406.951.833 diantaranya adalah beban atas *event* Pesparani 2023 sebesar Rp20.855.332.569 dan beban atas listrik dari penyewa *tenant* sebesar Rp508.654.382.

27. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri atas:

a. Beban penjualan

	2023	2022
Promosi dan iklan	1.123.445.913	933.736.924
<i>Marketing Fee</i>	165.444.055	-
Jamuan tamu	16.189.736	332.000
Lain-lain	69.923.158	27.388.007
Jumlah	1.375.002.862	961.456.931

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN USAHA *(lanjutan)*

b. Beban umum dan administrasi

	2023	2022
Pegawai	42.776.383.241	41.878.532.508
Kantor	21.186.690.801	16.015.859.480
Penyusutan & Amortisasi	15.809.204.198	15.710.802.241
Umum	12.142.174.720	14.863.444.457
Pajak	4.701.892.677	7.827.454.304
Imbalan pasca kerja	2.710.301.799	4.904.492.344
Pemeliharaan dan perbaikan	3.073.799.421	4.278.378.827
Perjalanan Dinas	462.571.026	1.195.070.146
Penyisihan piutang	745.207.496	467.946.335
Jumlah	103.608.225.379	107.141.980.642
Jumlah Beban Usaha	104.983.228.241	108.103.437.573

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

a. Pendapatan lain-lain

	2023	2022
Pendapatan bunga deposito	3.999.999.959	1.869.322.962
Pendapatan jasa giro	2.634.832.457	2.999.080.845
Pendapatan penjualan aset tetap	315.585.606	2.550.000
Pendapatan lainnya	2.163.018.388	28.402.273.671
Sub Jumlah	9.113.436.410	33.273.227.478

b. Beban lain-lain

	2023	2022
<i>Hospitality 2022</i>	(27.267.448.984)	(33.912.959.280)
<i>Hospitality 2023</i>	(993.928.000)	-
Beban jasa giro	(263.226.084)	(380.573.117)
Administrasi bank	(174.924.757)	(262.413.088)
Denda pajak	(2.515.620)	(3.153.891)
Beban lainnya	(1.595.763.230)	(349.057.019)
Sub Jumlah	(30.297.806.675)	(34.908.156.395)
Jumlah	(21.184.370.265)	(1.634.928.917)

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN *(lanjutan)*

Pendapatan jasa giro sebesar Rp2.634.832.457 sebagian besar merupakan pendapatan bank dari Program Tabungan Super Bank BTN.

Pendapatan bunga deposito sebesar Rp3.999.999.959 merupakan pendapatan dari penempatan Deposito di Bank DKI periode Januari s.d. Desember 2023 sebesar Rp100.000.000.000.

Pendapatan lainnya sebesar Rp2.163.018.388 sebagian besar merupakan:

- Keuntungan aktuarial sebesar Rp459.088.448
- Diskon pembayaran PBB tahun 2023 sebesar Rp483.787.739
- Pendapatan atas sanksi kelalaian kontraktor proyek yang tidak memenuhi kewajiban kontrak kerja sebesar Rp279.278.484.

Beban *hospitality* 2022 sebesar Rp27.267.448.984 merupakan atas koreksi temuan BPKP atas kegiatan *hospitality* yang didanai Pemerintah Pusat (BNPB) tahun 2022.

Beban *hospitality* 2023 sebesar Rp993.928.000 merupakan atas pencadangan dalam bentuk akrual atas kegiatan *hospitality* untuk periode Januari sampai dengan Maret 2023.

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini terinci sebagai berikut:

Sifat hubungan istimewa

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat hubungan	Sifat transaksi
PT Bank DKI	Kepemilikan Sama	Rekening Giro dan Deposito
Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD)	Institusi/Kepemilikan sama	Kewajiban PBB
Uraian	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban yang bersangkutan	Jumlah
	Tahun 2023	
Kas dan setara kas		
- PT Bank DKI <i>(Lihat catatan No. 3)</i>	21,12%	157.399.356.910
Kewajiban PBB		
- Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD) <i>(Lihat catatan No. 17)</i>	9,68%	17.008.758.550

PT JAKARTA TOURISINDO (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN HUBUNGAN ISTIMEWA *(lanjutan)*

Uraian	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Kewajiban yang bersangkutan	Jumlah
	Tahun 2022	
Kas dan setara kas		
- PT Bank DKI <i>(Lihat catatan No. 3)</i>	22,10%	176.768.728.657
Kewajiban PBB		
- Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD) <i>(Lihat catatan No. 17)</i>	10,79%	14.961.636.305

30. KONTINJENSI

Terdapat Potensi atas Tidak Dibayarnya sebagian Pendapatan Jasa *Hospitality* untuk Bulan Januari s.d Maret 2023 sebesar Rp4.969.640.000.

Berdasarkan hasil uji petik atas dokumen Pendapatan Jasa *Hospitality* terdapat pengakuan Pendapatan untuk bulan Januari 2023 sebesar Rp1.708.100.000, bulan Februari sebesar Rp1.553.440.000, bulan Maret sebesar Rp1.708.100.000. Sampai dengan saat ini atas Piutang tersebut masih belum terdapat realisasi pembayaran dari pemberi kerja yaitu dalam hal ini PPK Pengelolaan RSDWA Kemayoran dan Pademangan Zidam Jaya/Jayakarta sehingga menyebabkan adanya potensi cadangan atas Pendapatan tersebut.

Selain itu masih terdapat Hutang PT Jakarta Tourisindo atas koreksi pengakuan dari BPKP untuk tahun 2022 sebesar Rp25.555.453.822.

31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham yang dibuat di hadapan Notaris Yualita Widyadhari, S.H., MKn. No. 14 tanggal 3 Januari 2024 dan telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0046637 tanggal 1 Februari 2024 mengenai persetujuan pengunduran diri Tuan Landi Rizaldi Mangaweang dari jabatan Direktur Utama dan pengangkatan Tuan Yunn Bali Mohammad Yusuf sebagai Direktur Utama.

Dengan demikian, susunan kepengurusan Perusahaan per 31 Januari 2024 sebagai berikut:

31 Januari 2024	
Komisaris Utama	: Agus Sudarno
Komisaris	: Muhamad Ichwan Ridwan
Direktur Utama	: Yunn Bali Mohammad Yusuf
Direktur	: H. Zulfarshah
Direktur	: Bogi Aditya Satrio Nugroho

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 15 Maret 2024.

